

Sri Mulyani: PPATK Tolong Beberkan Transaksi Gelap Rp300 T

Jakarta, CNBC Indonesia - Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani bersama dengan Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD buka suara mengenai adanya transaksi gelap di tubuh Kementerian Keuangan (Kemenkeu) yang mencapai hingga Rp300 triliun. Menkeu Sri Mulyani menyebutkan, terkait dengan adanya transaksi gelap senilai Rp 300 triliun itu, pihaknya belum mendapatkan informasi berkenaan dengan perhitungannya dan siapa saja yang terlibat. "Di surat yang pak Ivan (Kepala PPATKA-Ivan Yustiavanda) sampaikan ke saya hari Kamis, surat tersebut menyangkut surat PPATK di kami. Di list tidak ada angka rupiahnya," ungkap Sri Mulyani dalam Konfrensi Pers, Sabtu (11/3/2023). Maka dari itu, Sri Mulyani meminta supaya PPATK menyampaikan atas nilai transaksi Rp300 triliun tersebut kepada publik untuk bisa menjadi bukti hukum. "Makin detail makin bagus biar pembersihan di Kemenkeu semakin cepat," ungkap Sri Mulyani. Sebelumnya, Mahfud menyebutkan bahwa terdapat transaksi gelap Rp 300 triliun di Kementerian Keuangan (Kemenkeu). Nilai transaksi gelap tersebut terkait dengan 460 pegawai negeri sipil (PNS) di jajaran Kemenkeu. Mahfud bilang, sekitar 460 pegawai Kementerian Keuangan (Kemenkeu) terlibat transaksi janggal senilai Rp300 triliun dalam periode 2009 hingga 2023. Kurang lebih, katanya, ada 160 laporan yang diterima sejak saat itu "Sesudah diakumulasikan semua melibatkan 460 orang lebih di kementerian itu yang akumulasi terhadap transaksi yang mencurigakan itu bergerak di sekitar Rp300 triliun," kata Mahfud, dalam video Youtube di kanal Kemenkopolhukam, dikutip Kamis (9/3/2023).